

## ABSTRAK

Lenggraeni, Viki Leli. 2016. **Strategi Kompensasi yang Digunakan Oleh Pelajar Nilai Tinggi dan Pelajar Nilai Rendah di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya : Sebuah Studi Kualitatif**. Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing : Indah Winarni

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Strategi Kompensasi, Pelajar Nilai Tinggi, Pelajar Nilai Rendah.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua pelajar dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah mampu berkomunikasi secara efektif. Mereka mencoba untuk membuat lawan bicara mengerti apa yang mereka maksud dengan menggunakan cara tertentu yang disebut dengan strategi kompensasi. Penggunaan strategi kompensasi ini dapat dipengaruhi oleh tingkat keahlian mereka dalam berbahasa. Dalam studi ini, peneliti melakukan studi tentang strategi kompensasi yang digunakan oleh pelajar nilai tinggi dan pelajar nilai rendah di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya dengan menggunakan teori strategi kompensasi dari Poullise *et al.* (1990). Ada dua masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini (1) Jenis CpS apakah yang digunakan oleh pelajar dengan nilai tinggi dan pelajar nilai rendah di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya, (2) Jenis CpS apakah yang kebanyakan digunakan oleh pelajar dengan nilai tinggi dan pelajar nilai rendah di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitiannya adalah studi kasus. Dalam penelitian ini ada sembilan subyek. Mereka adalah Mahasiswa dari kelas *Public Speaking* 2014 yang dipilih berdasarkan nilai mereka pada mata kuliah *Academic Speaking* dan *Basic Oral and Auditory Skill* disemester sebelumnya. Data studi ini berupa ujaran yang mengandung CpS dalam menceritakan kembali sebuah cerita.

Studi ini menunjukkan bahwa pelajar nilai tinggi menggunakan semua jenis CpS yaitu *analytic strategies*, *holistic strategies*, *transfer strategies* dan *morphological creativity*. Sebaliknya, pelajar nilai rendah menggunakan tiga tipe CpS, dalam hal ini *morphological creativity* tidak digunakan. Selanjutnya, *holistic strategies* menjadi strategi yang paling sering digunakan pelajar nilai tinggi, sedangkan *transfer strategies* menjadi strategi yang paling sering digunakan oleh pelajar nilai rendah

Kesimpulan dari studi ini adalah perbedaan tingkat keahlian pelajar akan mempengaruhi penggunaan tipe CpS. Selanjutnya, penulis menyarankan kepada pelajar di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya untuk berusaha mengatasi masalah mereka dalam berkomunikasi dengan mengaplikasikan strategi kompensasi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melengkapi kekurangan pada studi ini agar memperkaya studi pada topik ini.